

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang pokok selain menyimak, berbicara, dan membaca. Melalui menulis akan berjalan hubungan komunikatif antara penulis dan pembaca, karena menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1994: 3). Pembaca akan memberikan berbagai respons terhadap hasil tulisan seseorang. Pembaca akan menerima, menghayati, menganalisis, serta memberikan komentar terhadap hasil tulisan.

Apabila keterampilan menulis telah diperoleh, keterampilan berbahasa lainnya akan sangat berkaitan dan saling mendukung. Melalui menulis, seseorang dapat menyampaikan gagasan, keyakinan, pesan, pandangan hidup, cita-cita, serta tujuannya untuk diketahui oleh orang lain atau pembaca. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1982: 3-4) yang menyebutkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Pembelajaran keterampilan menulis biasanya sulit dilakukan oleh siswa dengan berbagai kendala yang mereka miliki, di antaranya sulit menuangkan ide atau gagasan pikiran dalam bentuk suatu tulisan, salah satunya dalam menulis teks

berita, sehingga guru sebagai pengajar harus memiliki sebuah pendekatan, strategi, metode, teknik, media atau model pembelajaran yang tepat sehingga dapat menarik dan mengarahkan minat serta kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Setiap orang pada dasarnya memiliki potensi untuk menulis. Syarat minimalnya, dia telah mengenal huruf dan memiliki motivasi untuk menulis. Motivasi dapat mendorong seseorang untuk berbuat, menentukan tujuan dan perbuatan apa saja yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan tersebut. Misalnya, siswa dimotivasi oleh gurunya untuk menulis dengan tujuan mendapatkan nilai yang bagus atau hasil tulisannya dapat dimuat dalam media cetak. Hal-hal seperti itulah yang dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa akan semangat dalam pembelajaran menulis.

Selain kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan pikiran, pembelajaran menulis pun dianggap pembelajaran yang menjenuhkan, memerlukan konsentrasi yang tinggi, dan selalu terikat dengan aturan-aturan kebahasaan. Hal lainnya, yaitu kesulitan mendapatkan pembendaharaan kata sehingga pada saat menulis siswa kesulitan mengungkapkan kata-kata. Hal ini disebabkan karena siswa kurang hobi membaca, yang pada dasarnya modal utama menulis adalah gemar membaca. Karena dengan gemar membaca siswa dapat menambah wawasan dan membaca dapat menambah pembendaharaan kata dan memunculkan ide atau gagasan pikiran. Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan peneliti dan rekan-rekan guru yang menemukan masalah-masalah tersebut pada diri siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Melihat dan mengamati semua fakta yang terjadi di dunia pendidikan sekarang, sudah sepantasnya jika peneliti, selaku calon pendidik untuk memikirkan inovasi baru untuk lebih meningkatkan inovasi dan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran menulis teks berita. Dalam menulis teks berita diperlukan penggunaan sebuah metode pembelajaran yang baik untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan ide atau gagasan sehingga pembaca dapat meyakini kebenarannya sesuai dengan fakta atau data-data yang disajikan. Agar tujuan tersebut tercapai, dibutuhkan metode yang mampu mengoptimalkan pembelajaran menulis teks berita di sekolah.

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya mengenai menulis teks berita yang telah dilakukan oleh beberapa orang diantaranya Ade Lia (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi *What? So What? Now What?* (Refleksi Pengalaman) untuk Meningkatkan Pembelajaran Menulis Teks Berita (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII-E SMP Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010)”, bahwa hasil dari penelitian tersebut yaitu pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi pengalaman) pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 15 Bandung mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 69,8. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,9. Kemudian, pada siklus III meningkat menjadi 80,1. Melihat hasil yang ditemukan pada penelitian ini, pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *what? so what? now what?* (refleksi

pengalaman) pada siswa kelas VIII-E SMP Negeri 15 Bandung dapat membantu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tery (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Terpadu Model Jaring Laba-Laba untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa SMP Negeri 5 Bandung Kelas VIII Tahun Ajaran 2007/2008)” menyatakan bahwa hasil dari penelitian tersebut menunjukkan pembelajaran menulis teks berita dengan pendekatan pembelajaran terpadu model jaring laba-laba pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 5 Bandung dapat dikatakan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil evaluasi, baik evaluasi proses maupun evaluasi akhir. Hasil evaluasi siklus nilai rata-rata siklus II 83,38 dan nilai rata-rata siklus III adalah 88,04. Melihat hasil yang ditemukan pada penelitian ini, menulis teks berita dengan pendekatan pembelajaran terpadu model jaring laba-laba pada siswa kelas VIII E di SMP Negeri 5 Bandung dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil dari penelitian Rahman (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Film Dokumenter (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 19 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010)”, menyatakan bahwa hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Peningkatan itu dapat dilihat dari rata-rata skor siswa mulai dari siklus ke-1 sampai siklus ke-3. Rata-rata skor siklus ke-1 adalah 68,4. Siklus ke-2 adalah

86,2 dan siklus ke-3 adalah 98,8. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kekurangan dan kelemahan siswa pada umumnya berkaitan dengan unsur-unsur berita dan bahasa yang digunakan dalam menulis teks berita, dengan menerapkan media film dokumenter dalam pembelajaran menulis teks berita, kekurangan dan kelemahan itu bisa diatasi. Dengan demikian media film dokumenter efektif digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

Pemilihan metode dilakukan setelah peneliti mencari berbagai metode pembelajaran yang dirasa cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita di sekolah. Peneliti memilih metode *heuristic* karena metode ini dirasa mampu memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Dalam metode *heuristic*, kegiatan pembelajaran akan memaksa siswa untuk menyelidiki dengan keinginan memperoleh pengetahuan dan informasi dari orang lain. Selain itu, siswa harus menemukan fakta ilmu pengetahuan yang berupa data, kemudian data tersebut disajikan dan siswa diminta untuk membuat kesimpulan dengan menggunakan data tersebut. Siswa secara tidak langsung akan mendapatkan motivasi lebih dalam mengungkapkan ide atau gagasan pikiran dalam menulis teks berita. Oleh karena itu, peneliti mencoba sebuah metode *heuristic* dalam pembelajaran teks berita.

Penelitian mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *heuristic*, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk memilih judul “Keefektifan Metode

Heuristic dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita (Penelitian Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang Tahun Ajaran 2011/2012)”.

B. Identifikasi, Perumusan dan Batasan Masalah

Dalam bagian ini akan diuraikan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Adapun uraiannya meliputi identifikasi masalah dan rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Siswa masih mengalami kendala dalam menuangkan ide, pemilihan diksi yang tepat, penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat, dan penggunaan kalimat yang tidak baku pada saat menulis teks berita.
- b. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis cenderung kurang variatif sehingga menimbulkan suasana pembelajaran yang monoton dan kurang menarik.
- c. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita.

2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang sebelum menggunakan metode *heuristic*?
- b. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang setelah menggunakan metode *heuristic*?

- c. Bagaimanakah efektivitas metode *heuristic* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang?

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah difokuskan pada pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMPN 2 Lembang tahun ajaran 2011/2012 dengan menggunakan metode *heuristic*. Kelas yang dipakai untuk penelitian adalah kelas VIII-G, sebagai kelas yang terpilih berdasarkan hasil undian. Teknik undian dilakukan berupa menuliskan kelas pada kertas-kertas kosaong, kemudian digulung. Lalu dengan tanpa prasangka kita mengambil salah satu dari kertas tersebut, sehingga nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan subjek sampel penelitian (Arikunto, 2010: 180).

Penelitian ini berupaya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang muncul saat menulis teks berita. Fokus penelitian dibatasi pada (1) efektivitas metode *heuristic* dalam pembelajaran menulis tes berita dengan memperhatikan aspek kelengkapan isi berita (5W+1H), (2) keruntutan pemaparan berita, (3) kemenarikan judul berita, (4) keefektifan penggunaan kalimat, (5) kosa kata yang digunakan tepat sasaran, dan (6) Ketepatan penggunaan ejaan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut.

- a. Mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang sebelum menggunakan metode *heuristic*.

- b. Mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang setelah menggunakan metode *heuristic*.
- c. Mengetahui efektivitas metode *heuristic* dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Lembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan adanya masukan terhadap pengguna bahasa agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ketatabahasaan yang telah ditentukan.

Dari hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam membuat teks berita sesuai dengan ketatabahasaan yang berlaku.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yakni sebagai berikut.

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita, meningkatkan kompetensi guru dengan mengatasi masalah pembelajaran menulis teks berita.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita dengan mengimplementasikan penggunaan metode *heuristic*.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menambah motivasi dan kreativitas serta mengungkapkan ide dan penggunaan kalimat baku dalam menulis teks berita.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis dari bab I sampai bab V. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pemaparan proses penelitian. Berikut ini diuraikan ihwal sistematika penulisan skripsi.

Pada bab I akan dipaparkan latar belakang masalah penelitian, dan masalah penelitian yang diuraikan dalam identifikasi dan rumusan masalah. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian. Lalu pada bab II akan dipaparkan teori yang digunakan dalam menganalisis dan menjelaskan masalah yang ada sesuai dengan variabel-variabel penelitian. Sementara itu, metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian akan dipaparkan pada bab III. Pemaparan tentang analisis dan hasilnya akan dipaparkan pada bab IV. Pada akhirnya, penelitian ini ditutup dengan bab V yang berisi simpulan dan saran dari semua pemaparan pada bab IV.